

SKRIPSI

ANALISIS KESIAPAN FASILITAS SANITASI SEKOLAH DALAM MENGHADAPI MASA KEBIASAAN BARU (*NEW NORMAL*) DI SMA NEGERI KOTA PALEMBANG



OLEH

**NAMA : IMELDA PUTRI RIZKY
NIM : 10011181823017**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS KESIAPAN FASILITAS SANITASI SEKOLAH DALAM MENGHADAPI MASA KEBIASAAN BARU (*NEW NORMAL*) DI SMA NEGERI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : IMELDA PUTRI RIZKY
NIM : 10011181823017

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT, UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Mei 2022

Imelda Putri Rizky: Dibimbing oleh Dwi Septiawati, S.KM., M.KM

Analisis Kesiapan Fasilitas Sanitasi Sekolah Dalam Menghadapi Masa Kebiasaan Baru (*New Normal*) di SMA Negeri Kota Palembang

Vxii + 72 halaman, 9 tabel, 22 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menjadi salah satu sarana kebutuhan bagi semua orang. Sekolah merupakan salah satu lokasi yang potensial dalam penyebaran COVID-19. Kondisi sanitasi yang sehat akan memberikan pengaruh yang besar terhadap tingkat kesehatan warga sekolah. Maka karena itu sekolah saat pandemi maupun saat *new normal* harus memiliki kesiapan mulai dari segi fasilitas sanitasi maupun protokol kesehatan. Sehingga tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis kesiapan fasilitas sanitasi sekolah dalam menghadapi masa kebiasaan baru (*new normal*) di SMA Negeri Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, informasi didapatkan melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan telaah dokumen. Informan pada penelitian ini berjumlah 24 orang yang dibagi menjadi 8 informan kunci dan 16 informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber air bersih di keempat sekolah sudah menggunakan PDAM, air selalu jernih, tidak berwarna, tidak berbau, ketersediaan air selalu ada dan adanya bak penampungan seperti tedmond. Untuk sarana jamban sendiri tersedia jamban terpisah antara laki-laki dan perempuan tetapi jumlah jamban tidak sesuai dengan jumlah siswa dan di dua sekolah jamban dalam keadaan berbau walau sudah dibersihkan. Kemudian protokol kesehatan sudah memenuhi syarat tetapi di keempat sekolah tidak memiliki tanda jaga jarak dan di dua sekolah tidak memiliki poster ctps. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu bahwa kondisi sumber air sudah memenuhi syarat kesehatan sedangkan sarana jamban belum memenuhi syarat dari segi kotak sampah dan bau di sekolah belum memenuhi syarat, dan di protokol kesehatan sudah memenuhi syarat kecuali di tanda jaga jarak keempat sekolah belum ada serta tidak ada poster ctps di dua sekolah. Saran dalam penelitian ini yaitu sekolah harus menambah dan memenuhi sanitasi yang kurang, serta untuk sanitasi yang ada sekolah harus menjaganya.

Kata Kunci : Sanitasi, fasilitas sanitasi, air, jamban, protokol kesehatan

Kepustakaan : 40 (1990-2021)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH, SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, Mei 2022

Imelda Putri Rizky: *Guided by Dwi Septiawati, S.KM., M.KM*

Analysis The Readiness Of School Sanitations Facilities in Facing The New Normal At SMA Negeri Palembang City

Xvii, 72 pages, 9 tables, 22 images, 10 attachments

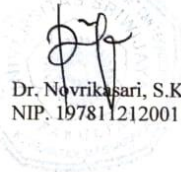

ABSTRACT

Schools are formal educational institutions that are a means of need for everyone. Schools are one of the potential locations for the spread of COVID-19. Healthy sanitation conditions will have a big influence on the health level of school residents. Therefore, schools during the COVID-19 pandemic must have readiness in terms of sanitation facilities and health protocols. So the purpose of this study is to analyze the readiness of school sanitation facilities in the face of the new normal at SMA Negeri Palembang. This research is a descriptive study with a qualitative approach, information obtained through in-depth interviews, observation, documentation, and document review. There were 24 informants in this study which were divided into 8 key informants and 16 informants. The results showed that the source of clean water in the four schools was already using PDAM, the water was always clear, colorless, odorless, the availability of water was always there and there were reservoirs such as tedmond. There are separate latrines available for men and women, but the number of latrines does not match the number of students and in two schools the latrines smell bad even though they have been cleaned. Then the health protocols have met the requirements but in four schools there are no signs of social distancing and in two schools do not have ctps posters. The conclusion in this study is that the condition of the water source has met the health requirements, while the latrine facilities have not met the requirements in terms of litter boxes and odors in schools that do not meet the requirements, and the health protocol has met the requirements except that the four schools do not have a distance sign and there is no ctps posters in two schools. Suggestions in this study are that schools must add and fulfill inadequate sanitation, and for existing sanitation schools must maintain it.

Keywords: Sanitation, sanitation facilities, water, latrine, health protocol
Literature : 40 (1990-2021)

Indralaya, 25 Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Pembimbing
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002



Dwi Septiawati, S.K.M., M.KM
NIP. 198912102018032001

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Mei 2022

Yang bersangkutan,



Imelda Putri Rizky

NIM. 10011181823017

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KESIAPAN FASILITAS SANITASI SEKOLAH
DALAM MENGHADAPI MASA KEBIASAAN BARU (*NEW
NORMAL*) DI SMA NEGERI
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

IMELDA PUTRI RIZKY
100111181823017

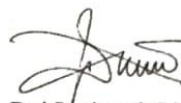
Indralaya, Mei 2022

Pembimbing

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001



Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M
NIP. 198912102018032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Kesiapan Fasilitas Sanitasi Sekolah Dalam Menghadapi Masa Kebiasaan Baru (*New Normal*) di SMA Negeri Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Mei 2022.

Indralaya, Mei 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

()

Anggota :

2. Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid
NIP. 199007292019032024

()

3. Dwi Septiawati, S.K.M., M.KM
NIP. 198912102018032001

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Imelda Putri Rizky
NIM : 10011181823017
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 14 Februari 2001
Alamat : Jalan Ki Anwar Mangku RT.44 RW.12 No.1989,
Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.
No. HP : 082281443755
Email : imeldaputririzky@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Tahun	Sekolah/ Institusi/ Universitas
1.	2018 – sekarang	Peminatan Kesehatan Lingkungan (KL), Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2.	2014 – 2017	SMA Negeri 4 Palembang
3.	2012 – 2014	SMP Negeri 20 Palembang
4.	2006 – 2012	SD Negeri 264 Palembang
5.	2005 – 2006	TK Mawar Palembang

RIWAYAT ORGANISASI

No	Tahun	Organisasi
1.	2021-2022	Staf ahli departemen HRD BO ESC FKM UNSRI
2.	2020-2021	Staf muda departemen HRD BO ESC FKM UNSRI
3.	2020-2021	Staf <i>Public Relations</i> YRI Part II
4.	2015-2018	Anggota ITC SMA Negeri 4 Palembang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas lindungan-Nya, saya dapat melancarkan penyelesaian skripsi dengan judul “Analisis Kesiapan Fasilitas Sanitasi Sekolah Dalam Menghadapi Masa Kebiasaan Baru (*New Normal*) di SMA Negeri Kota Palembang “. Shalawat dan salam juga saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala berkat, rahmat, dan lindungan-Nya sehingga dapat melaksanakan PKM dengan lancar tanpa suatu halangan apapun.
2. Ibu Dr. Misnaniarti. S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan semangat selama kegiatan penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes dan Ibu Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk mengembangkan skripsi ini.
6. Kedua orang tua yaitu papa dan mama yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan moral maupun material selama ini.
7. Teman-teman dekat dan seperjuangan yang selalu memberikan semangat, masukan, dan perhatiannya.
8. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Palembang, SMA Negeri 4 Palembang, SMA Negeri 11 Palembang, SMA Negeri 19 Palembang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dan pengambilan data.
9. Petugas kebersihan, guru, dan siswa yang bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancara dalam penelitian ini.
10. Seluruh staf dan dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Aamiin. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Mei 2022



Imelda Putri Rizky
NIM. 10011181823017

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Imelda Putri Rizky
NIM : 10011181823017
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Kesiapan Fasilitas Sanitasi Sekolah Dalam Masa Kebiasaan Baru (*New Normal*) di SMA Negeri Kota Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 23 Mei 2022
Yang menyatakan,



Imelda Putri Rizky
NIM. 10011181823017

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Sekolah	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6

1.5.1	Ruang Lingkup Tempat.....	6
1.5.2	Ruang Lingkup Materi	6
1.5.3	Ruang Lingkup Waktu	7
BAB II		8
TINJAUAN PUSTAKA		8
2.1	Sanitasi Tempat-Tempat Umum.....	8
2.2	Pengertian Sekolah	8
2.3	Sanitasi Sekolah	8
2.4	Fasilitas Sanitasi Sekolah.....	9
2.4.1	Air Bersih.....	9
2.4.2	Jamban Sekolah	12
2.5	New Normal	12
2.5.1	Protokol Kesehatan di Sekolah.....	13
2.6	Peneliti Terdahulu	15
2.7	Kerangka Teori.....	19
2.8	Kerangka Pikir.....	20
2.9	Definisi Istilah	21
BAB III.....		23
METODE PENELITIAN		23
3.1	Desain Penelitian	23
3.2	Informan Penelitian	23
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	25
3.3.1	Jenis Data.....	25
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	25
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	26
3.4	Pengolahan Data.....	26
3.5	Validitas Data	26
3.6	Analisis Penyajian Data.....	27

3.6.1 Analisis Data.....	27
3.6.2 Penyajian Data	27
BAB IV.....	28
HASIL PENELITIAN	28
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
a. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Palembang.....	28
b. Gambaran Umum SMA Negeri 4 Palembang	29
c. Gambaran Umum SMA Negeri 11 Palembang.....	30
d. Gambaran Umum SMA Negeri 19 Palembang	31
4.2 Hasil Penelitian.....	31
4.2.1 Karakteristik Informan.....	31
4.2.2 Sarana Sumber Air Bersih	33
4.2.3 Sarana Jamban	36
4.2.4 Protokol Kesehatan	42
BAB V	55
PEMBAHASAN	55
5.1 Pembahasan	55
5.1.1 Sarana Sumber Air Bersih	55
5.1.2 Sarana Jamban	56
5.1.3 Protokol Kesehatan.....	58
BAB VI.....	66
KESIMPULAN DAN SARAN	66
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air.....	10
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 2.3 Definisi Istilah.....	21
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian.....	24
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Penelitian.....	32
Tabel 4.2 Hasil Observasi Sarana Sumber Air Bersih.....	36
Tabel 4.3 Hasil Observasi Sarana Jamban.....	39
Tabel 4.4 Data Rasio Jumlah Jamban.....	40
Tabel 4.5 Hasil Observasi Protokol Penelitian.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	19
Gambar 2.2	Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4.1	SMA Negeri 1 Palembang.....	28
Gambar 4.2	SMA Negeri 4 Palembang.....	29
Gambar 4.3	SMA Negeri 11 Palembang.....	30
Gambar 4.4	SMA Negeri 19 Palembang.....	31
Gambar 4.5	Sumber Air Bersih SMA Negeri 1 Palembang.....	35
Gambar 4.6	Sumber Air Bersih SMA Negeri 4 Palembang.....	35
Gambar 4.7	Sumber Air Bersih SMA Negeri 11 Palembang.....	35
Gambar 4.8	Sumber Air Bersih SMA Negeri 19 Palembang.....	35
Gambar 4.9	Jamban SMA Negeri 1 Palembang.....	41
Gambar 4.10	Jamban SMA Negeri 4 Palembang.....	41
Gambar 4.11	Jamban SMA Negeri 11 Palembang.....	42
Gambar 4.12	Jamban SMA Negeri 19 Palembang.....	42
Gambar 4.13	Tempat Cuci Tangan SMA Negeri 1 Palembang.....	48
Gambar 4.14	Tempat Cuci Tangan SMA Negeri 4 Palembang.....	48
Gambar 4.15	Tempat Cuci Tangan SMA Negeri 11 Palembang.....	48
Gambar 4.16	Tempat Cuci Tangan SMA Negeri 19 Palembang.....	48
Gambar 4.17	Penyemprotan Desinfektan SMA Negeri 1 Palembang.....	53
Gambar 4.18	Penyemprotan Desinfektan SMA Negeri 4 Palembang.....	53
Gambar 4.19	Penyemprotan Desinfektan SMA Negeri 11 Palembang.....	53
Gambar 4.20	Penyemprotan Desinfektan SMA Negeri 19 Palembang.....	53

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
Depkes	: Departemen Kesehatan
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
Kepmenkes	: Keputusan Menteri Kesehatan
Prokes	: Protokol Kesehatan
Permendiknas	: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kode Etik Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
- Lampiran 5 Informed Consent
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 Lembar Observasi
- Lampiran 8 Matriks Wawancara
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan sanitasi merupakan masalah yang tidak ada habisnya di Indonesia. Masalah sanitasi yang ada diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya perhatian pemerintah pada sanitasi dimana kurangnya ketersediaan air bersih, kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat dan fasilitas sanitasi yang tidak memadai di tempat-tempat umum seperti taman, sekolah, pasar dan lainnya. Banyaknya fasilitas sanitasi yang tidak memadai di tempat-tempat umum dapat menjadi tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, dan gangguan kesehatan lainnya. Risiko berkumpulnya masyarakat di masa pandemi seperti sekarang memiliki potensi penularan COVID-19 yang cukup besar (Marinda, 2019).

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 atau *coronavirus* yang baru ditemukan. Penyakit ini mewabah pertama kali di Kota Wuhan, China pada bulan Desember tahun 2019 dan telah menyebar di banyak negara di dunia hingga saat ini (World Health Organization, 2019). Merebaknya virus COVID-19 mengakibatkan *social distancing* sehingga di beberapa negara di dunia melakukan *lockdown* (Erawan et al., 2021). Penyebaran COVID-19 sulit dikendalikan, peningkatan virus corona menyebar dalam waktu singkat dan memerlukan penanganan secepat mungkin. Hal ini mengakibatkan orang dengan kekebalan tubuh kuat tidak menunjukkan gejala meski positif terinfeksi COVID-19. Oleh karena itu sangat mungkin menularkan kepada orang lain, meskipun penderitanya merasa sehat (Syaiful, 2020). Untuk menekan penyebaran COVID-19 yang semakin meluas dilakukan penanganan berupa tindakan pembatasan sosial berskala besar (Kemenkes, 2020).

Pembatasan sosial berskala besar merupakan suatu upaya dalam membatasi kegiatan penduduk dalam suatu tempat atau wilayah yang diperkirakan terinfeksi atau terpapar COVID-19 serta untuk mencegah penyebaran COVID-19. Adapun upaya pemerintah dalam mendukung pada masa *new normal* lainnya, seperti penerapan 3M yaitu menjaga jarak, mencuci

tangan dan memakai masker sehingga sangat diharapkan partisipasi dan kesadaran dalam mencegah penyebaran COVID-19 (Kemenkes, 2020).

Dalam kondisi pandemi yang terjadi saat ini Kemendikbud RI mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* yang saat ini kita kenal dengan *new normal* (Syaiful, 2020). *New normal* adalah perubahan perilaku agar tetap dapat melakukan aktivitas secara normal dengan penerapan protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19 seperti menjaga jarak satu sama lain minimal satu meter, selalu rajin mencuci tangan dengan sabun dengan air mengalir atau dengan *hand sanitizer*, selalu menggunakan masker saat bepergian keluar rumah, dan dianjurkan untuk tetap diam dirumah saja untuk yang sakit. *New normal* ini akan diberlakukan dalam setiap sektor dan dalam kegiatan umum di masyarakat termasuk juga dalam sektor pendidikan (Ramidah, 2020; Saepudin Sri Wahyuni, Maulana Hamdani Lutfi, 2020).

New normal dilakukan dengan tujuan agar masyarakat masih dapat produktif dan aman dari penyebaran COVID-19 pada masa pandemi. Pada kondisi *new normal* seperti sekarang ini, salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan dari terpaparnya *corona virus* adalah dengan cara menjaga *hygiene* sanitasi individu dan sanitasi lingkungan yang baik (Adriasnyah, 2017).

Salah satu tempat berpotensi penularan penyakit *coronavirus* yaitu sekolah, oleh karena itu fasilitas sanitasi sekolah harus memadai menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1429 Tahun 2006 agar dapat mencegah penyebaran penyakit di lingkungan sekolah. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2018 menyatakan bahwa kondisi sanitasi di sekolah masih belum optimal. Data fasilitas sanitasi yang belum optimal tercatat sebesar 12,93% sekolah belum memiliki jamban, dan sebesar 36% sekolah belum memiliki akses air bersih (Kemendikbud, 2018). Hal tersebut pada penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak faktor risiko dari penyakit menular disebabkan oleh *hygiene* sanitasi yang buruk (Ardillah et al., 2021).

Pada penelitian Marinda dan Ardillah tahun 2019 tentang tempat-tempat umum di Kota Palembang menunjukkan bahwa sedikitnya pemantauan sanitasi tempat-tempat umum seperti sekolah, taman, pasar, dan lainnya dikarenakan penilaian kesehatan di tempat umum belum dilakukan secara optimal. Hal ini memungkinkan penularan penyakit di tempat-tempat umum (Marinda, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ardillah, dkk tahun 2021 sebanyak 38,4% guru tidak disiplin cuci tangan pakai sabun, sebanyak 20,7% tidak menjaga jarak, dan sebanyak 47,2% tidak disiplin menggunakan masker. Sebanyak 55,4% sekolah tidak memiliki fasilitas cuci tangan pakai sabun yang memadai dan sebanyak 80% fasilitas tempat pembuangan sampah dan pembuangan air tidak terstandarisasi. Selain itu sebanyak 21,4% sekolah tidak memiliki akses air bersih dan sebanyak 37,5% memiliki jamban kotor (Ardillah et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan mengenai perilaku warga sekolah MAS (Madrasah Aliyah Swasta) Al-Washliyah Tanjung Pasir didapatkan hasil bahwa informan memiliki pengetahuan yang baik memberikan jawaban yang hampir sama mengenai COVID-19, cara penularan, gejala COVID-19 dan pencegahan COVID-19. Warga sekolah melakukan tindakan penerapan protokol kesehatan di institusi pendidikan, memberikan respon/hukuman kepada warga sekolah apabila tidak melakukan penerapan protokol di institusi pendidikan. Kepala sekolah juga membuat kebijakan sebelum melakukan proses pembelajaran tatap muka. Warga sekolah saling mendukung dan mengambil peran untuk dapat melakukan proses pembelajaran yang sukses. Selanjutnya demi terlaksananya proses belajar tatap muka yang sukses sekolah harus memperhatikan kondisi dan situasi di sekolah dalam perumusan kebijakan dan mengawasi perilaku siswa (Purba, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hairil di SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau tahun 2021, menunjukkan bahwa sekolah sudah memiliki fasilitas ctps tetapi tidak ada *wastafel*, tidak ada pengering, saluran pembuangan air tidak tertutup. Penyediaan sarana cuci tangan berbasis *hand sanitizer* telah tersedia dan didanai oleh BOS. Dalam penerapan ctps masih ada warga sekolah

yang belum mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar. Sekolah telah menyiapkan masker pengganti, *thermogun* sebagai bentuk upaya mencegah penularan COVID-19 di lingkungan sekolah (Saputra, 2020).

Fasilitas sanitasi sekolah yang ada seperti penyediaan air bersih, penyediaan jamban dan spal, tempat sampah, protokol kesehatan harus memenuhi persyaratan kesehatan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan untuk mendukung kesehatan lingkungan dan untuk mencegah penularan penyakit di sekolah. Oleh karena itu, sekolah harus berkomitmen dalam melengkapi dan mempertahankan fasilitas sanitasi dan kebersihan di sekolah karena akan meningkatkan keamanan sekolah selama dan setelah pandemi COVID-19 (Hakim et al., 2020). Saat sekolah dibuka kembali pihak sekolah harus mempersiapkan fasilitas sanitasi sekolah dari semua aspek harus memiliki kesiapan 100% untuk mencegah penularan virus COVID-19 (Ardillah et al., 2021). Pandemi COVID-19 terus berlangsung hingga saat ini, sehingga penerapan *new normal* di sekolah seperti penerapan protokol kesehatan, air, sanitasi, dan kebersihan menjadi solusi untuk menekan penularan (The Lancet Global Health, 2020)

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka ada beberapa variabel yang akan dilihat keterkaitannya dengan kesiapan sekolah dalam adaptasi kebiasaan baru seperti air bersih, jamban, dan protokol kesehatan. Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di beberapa sekolah yang ada di Kota Palembang menunjukkan bahwa beberapa SMA di Kota Palembang dalam fasilitas sanitasi seperti jamban belum sesuai syarat kesehatan, seperti dalam wc di beberapa SMA Kota Palembang jamban masih berbau dan kotor, tidak ada kotak sampah di dekat jamban, sama halnya dengan protokol kesehatan di sekolah belum ada poster mengenai ctps dan tidak ada tanda jaga jarak.

Peraturan saat ini mewajibkan sekolah untuk menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Oleh karena itu, sekolah harus mempersiapkan semuanya mulai dari penyediaan air bersih, penyediaan jamban, penyediaan fasilitas cuci tangan dan *hand sanitizer* yang mudah diakses oleh semua warga sekolah, adanya pendeteksi suhu tubuh, memakai masker,

menjaga jarak, melakukan penyemprotan desinfektan (Menteri Kesehatan et al., 2021). Berdasarkan fenomena dan survei awal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kesiapan fasilitas sanitasi sekolah dalam menghadapi *new normal* di SMA Negeri Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini tentang “Bagaimana Kesiapan Fasilitas Sanitasi Sekolah Dalam Menghadapi Masa Kebiasaan Baru (*New Normal*) di SMA Negeri Kota Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis kesiapan fasilitas sanitasi sekolah dalam menghadapi masa kebiasaan baru (*new normal*) di SMA Negeri Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis fasilitas sarana sumber air bersih di SMA Negeri Kota Palembang.
2. Menganalisis fasilitas sarana jamban sekolah di SMA Kota Palembang.
3. Menganalisis protokol kesehatan di SMA Negeri Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan, pengetahuan, dan wawasan peneliti dalam menganalisis kesiapan fasilitas sanitasi sekolah dalam menghadapi masa kebiasaan baru (*new normal*) di SMA Negeri Kota Palembang.

2. Peneliti dapat menerapkan ilmu kesehatan lingkungan yang diperoleh selama kuliah dan dapat praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya.

1.4.2 Bagi Sekolah

1. Penelitian ini sebagai masukan dan evaluasi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan pemeliharaan sanitasi sekolah dan meningkatkan kesadaran bagi seluruh warga sekolah bahwa pentingnya sanitasi dan mematuhi protokol kesehatan sebagai bentuk pencegahan COVID-19 di lingkungan sekolah.
2. Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pemerintah terkait (Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan) agar lebih meningkatkan pembinaan dan pengawasan fasilitas sanitasi sekolah menengah atas negeri yang ada di Kota Palembang secara terus menerus dan berkala.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama mahasiswa peminatan Kesehatan Lingkungan dan dapat menjadi sumber informasi penelitian terkait kesiapan fasilitas sanitasi sekolah dalam menghadapi masa kebiasaan baru (*new normal*) di SMA Negeri Kota Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kota Palembang tepatnya di beberapa SMA Negeri Kota Palembang.

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai analisis sanitasi sekolah dalam menghadapi masa kebiasaan baru (*new normal*) di SMA Negeri Kota Palembang.

1.5.3 Ruang Lingkup Waktu

Pengambilan data primer berupa observasi secara langsung dan wawancara mendalam dengan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan mengenai sanitasi sekolah akan diambil pada bulan Februari-Maret 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriasnyah, A.A., 2017. Keterkaitan antara sanitasi pondok pesantren dengan kejadian penyakit yang dialami santri di Pondok Pesantren Sunan Drajat. *Med. Technol. Public Heal. J.* 1, 4–13.
- Ardillah, Y., Septiawati, D., Windusari, Y., 2021. Kesiapan Fasilitas Water Sanitation Hygiene (Wash) Dan Penerapan Protokol Kesehatan Tenaga Pengajar pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri Kota Palembang. *J. Ekol. Kesehat.* 20, 1–11.
- Azizah, N.R., Puspikawati, S.I., Oktanova, M.A., 2019. Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar Di Kabupaten Banyuwangi. *J. Public Heal. Res. Community Heal. Dev.* 2, 11. <https://doi.org/10.20473/jphrecode.v2i1.16249>
- Bungado, Ramlia, H., 2018. Hubungan Sarana Sanitasi Dasar Terhadap Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Mansamat Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2012. *J. Kesmas Untika Luwuk Public Heal. J.* 9 (1), 1315-1328, 2018.
- Depkes RI, 2004, 2004. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. CWL Publ. Enterp. Inc., Madison.
- Erawan, M.A.S.P., Zaid, Z., Pratondo, K., Lestari, A.Y., 2021. Memprediksi Minat Vaksinasi Covid-19: Peran Model Kepercayaan Kesehatan Masyarakat Muslim di Yogyakarta. *Al-Sihah Public Heal. Sci. J.* 13, 36. <https://doi.org/10.24252/al>
- Feryasari, I., 2015. Pemeliharaan Sanitasi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.
- Habibi, A., 2020. Normal Baru Pasca Covid-19. *Journal.Uinjkt.Ac.Id* 4, 197–202.
- Hakim, A., Asimiyati, Katman, Wibowo, S., Waadarrahman, 2020. Profil Sanitasi Sekolah Tahun 2020 64.
- Herawati, Y., 2019. Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Poster Terhadap. *J. Ilm. Kesehat.* 11, 57–63.
- Intan, S.A., 2021. Analisis Ketersediaan Fasilitas Sanitasi Pada Masa Pandemi COVID-19 di Pasar Retail Jakabaring Tahun 2020.
- Ira, I., 2017. Gambaran Sanitasi Lingkungan Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Pontianak Utara Tahun 2017. Universitas Muhammadiyah

Pontianak.

- Irdianty, E.K.A., 2011. Studi Deskriptif Sanitasi Dasar di Tempat Peleangan Ikan Lempasing Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2011. Universitas Indonesia.
- Kemendikbud, 2018. WASHinSchool-Guideline for headmasters and teachers.pdf.
- Kemenkes, 2020. “Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019.” Parallax 9–19.
- Kemenkes RI, 1990. Permenkes No. 416 Tahun 1990 Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air. Huk. Online 1–16.
- Kementrian Kesehatan RI, 2008. Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Kepmenkes RI No 852 1–11.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T., 2021. Manajemen Kebersihan dan Kesehatan Sekolah Dalam Pembelajaran Tatp Muka Terbatas.
- Kepmenkes, 1992. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor :965/MENKES/SK/XI/1992 Tentang Cara Produksi Kosmetika Yang Baik. Risk Prev. Ophthalmol. 65–75.
- Kezia, S., 2021. Analisis Kondisi Sanitasi Lingkungan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Beringin Pada Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021.
- Larasati, A.L., Gozali, D., Haribowo, C., 2020. Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. Maj. Farmasetika 5, 137–145. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i3.27066>
- Marinda, D. and Y.A., 2019. Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-Tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang.
- Menteri Kesehatan, 2006. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006.
- Menteri Kesehatan, M., Menteri, D.A.N., Negeri, D., 2021. Undang-Undang Nomor 1–42.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2007. Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) [WWW Document]. URL

- <https://sumsel.bpk.go.id/files/2009/10/PERMEN4.PDF>
- Muthia, A., Windusari, Y., 2021. Perilaku Personal Hygiene Santriwati Di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'Allimin Kasui Way Kanan Dalam Kondisi New Normal Pandemi Covid-19.
- Purba, C., 2020. Program studi s1 kesehatan masyarakat fakultas kesehatan masyarakat universitas sumatera utara 2021. Skripsi 1–89.
- Rakhmalia, russy, 2019. Sekolah Dasar Kecamatan Plaju Palembang Tahun 2019 Sekolah Dasar Kecamatan Plaju Palembang Tahun 2019. Skripsi Univ. Sriwij.
- Ramidah, 2020. New Normal di Tengah Pandemi Covid-19 [WWW Document]. URL <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13169/New-Normal-di-Tengah-Pandemi-Covid-19.html> (accessed 12.6.21).
- Rukin, S.P., 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Saepudin Sri Wahyuni, Maulana Hamdani Lutfi, P.E.R., 2020. Menganalisis Peran Guru Mengenai Kesiapan Kegiatan Pembelajaran Dalam Menghadapi Masa New Normal di Sekolah Dasar. *J. Persada III*, 176–181.
- Safitri, A.D., 2020. Analisis Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Kecamatan Gunungpati. Skripsi Jurusan Il, Semarang.
- Saputra, H.I., 2020. Analisis Kesiapan Fasilitas Sanitasi Sekolah dalam Pencegahan Covid-19 di SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau Tahun 2020.
- Sari, B.P.R., 2021. Gambaran Sanitasi Dasar Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Wayhalim Kota Bandar Lampung. *Ruwa Jurai J. Kesehat. Lingkung.* 12, 62. <https://doi.org/10.26630/rj.v12i2.2758>
- Siyoto, S., Sodik, M.A., 2015. Dasar Metodologi Penelitian, Cetakan 1., ed. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta. Bandung.
- Syaiful, F., 2020. Pondok Pesantren Safinda Iv Bangkalan di Tengah Pandemi Covid-19. *J. Edukasi Nonform.* 228–235.
- The Lancet Global Health, 2020. Water and sanitation in a post-COVID world.

Lancet Glob. Heal. 8, e1101. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(20\)30368-5](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(20)30368-5)

UU Nomor 20 Tahun 2003, 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [WWW Document]. URL [file:///C:/Users/asus/Downloads/UU Nomor 20 Tahun 2003.pdf](file:///C:/Users/asus/Downloads/UU%20Nomor%20Tahun%202003.pdf)

World Health Organization, 2019. Coronavirus disease (COVID-19) [WWW Document]. [online]. URL <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/coronavirus-disease-answers?query=What+is+COVID19%3F&referrerPageUrl=https%3A%2F%2Fwww.who.int%2Femergencies%2Fdiseases%2Fnovel-coronavirus-2019%2Fcoronavirus-disease-answers>